

Analisis Supply Chain Management di CV Lestari Abadi Semarang

Khamil Burhanudin¹⁾, Erlina Dewi Endah Amaliyah^{2)*}

^{1,2} Universitas Semarang, Indonesia

Email Correspondence : erlina@usm.ac.id

Article History

Received : 29/09/2025

Revised : 08/08/2025

Accepted : 30/08/2025

Published : 30/11/2025

Kata Kunci :

Supply Chain Management
(SCM); Manajemen Rantai
Pasik; Kinerja Perusahaan

Keywords :

Supply Chain Management
(SCM); Company
Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Supply Chain Management* (SCM) di CV Lestari Abadi Semarang, serta mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok. CV Lestari Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan seperti HPL dan *vinyl* lantai yang masih menghadapi kendala operasional, di antaranya keterlambatan pengiriman barang, kesalahan input data stok, dan ketidaksesuaian antara stok fisik dengan data sistem. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari admin gudang, checker, dan sales yang terlibat langsung dalam pengelolaan stok dan distribusi barang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam SCM adalah ketidaksesuaian data akibat kesalahan input, keterlambatan pemasok, dan kurangnya koordinasi antar bagian. Peluang perbaikan meliputi peningkatan kompetensi staf, integrasi sistem dengan pemasok, penerapan peringatan dini stok minimum, dan optimalisasi komunikasi internal serta eksternal. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan SCM di CV Lestari Abadi dapat lebih efektif, efisien, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Supply Chain Management (SCM) at CV Lestari Abadi Semarang, as well as to identify obstacles and opportunities for improvement that can be done to increase SCM efficiency. This company engaged in the sale of building materials such as HPL and vinyl flooring that still faces operational obstacles, including late delivery of goods, errors in stock data input, and discrepancies between physical stock and system data. This study uses a qualitative case study method with data collection techniques: interviews, observation, and documentation. Informants consist of warehouse administrators, checkers, and sales who are directly involved in stock management and distribution of goods. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with data validity testing using source and method triangulation. The results of the study indicate that the main obstacles in SCM are data discrepancies due to input errors, supplier delays, and lack of coordination between departments. Opportunities for improvement include increasing staff

competency, system integration with suppliers, implementing early warnings of minimum stock, and optimizing internal and external communications. With these improvements, it is hoped that SCM can be more effective, efficient, and increase customer satisfaction.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0) license

PENDAHULUAN

Supply chain management (SCM) merupakan aspek penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan. SCM mencakup serangkaian kegiatan mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, hingga pengiriman produk ke konsumen akhir. Keberhasilan pengelolaan *supply chain management* tidak hanya bergantung pada efisiensi internal perusahaan, tetapi juga pada sinergi antar pihak yang terlibat dalam rantai pasok.

Supply Chain Management (SCM) juga mempunyai titik fokus yang menekankan keterkaitan hubungan pada hal-hal yang menyangkut mengenai pemasok, hubungan bersama pelanggan, serta tingkat dari tersampainya sebuah informasi dalam konteks manajemen rantai pasok yang memiliki peran terhadap kinerja perusahaan (Putra Permana 2023). Menurut (Lukman et al. 2021) manajemen rantai pasokan atau *Supply chain Management* adalah suatu rangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, gudang serta juga toko dengan secara efektif supaya persediaan barang itu dapat diproduksi serta juga didistribusi pada jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat, dan pada waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem itu dapat diminimalisir selagi berusaha dapat memuaskan kebutuhan serta layanan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Kinerja yang baik akan berdampak pada keberlangsungan hidup perusahaan (Wulandari, Sari, dan L 2017). Kinerja *Supply Chain Management* (SCM) merupakan elemen kritis dalam menjaga daya saing perusahaan di lingkungan bisnis yang dinamis (Wisnujati et al. 2024). Dalam konteks *supply chain management*, kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk mengelola rantai pasok dengan efisien. Ketidakefisienan dalam rantai pasok dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional, rendahnya kepuasan pelanggan, dan penurunan daya saing perusahaan.

CV. Lestari Abadi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan seperti *high-pressure laminate* (HPL), vinyl lantai, *edging*, dan *taco sheet*, merupakan perusahaan yang bergantung pada rantai pasok untuk memastikan ketersediaan produk yang konsisten bagi pelanggannya. Sebagai perusahaan yang melayani berbagai kebutuhan pelanggan di sektor konstruksi dan interior, CV Lestari Abadi sangat bergantung pada pengelolaan *supply chain management* yang baik untuk menjaga ketersediaan produk secara tepat waktu dan tepat jumlah. Namun, perusahaan sering menghadapi tantangan seperti keterlambatan pengiriman dari pemasok, kesalahan pencatatan stok, dan ketidaksesuaian antara barang yang diterima dengan pesanan. Masalah-masalah ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam pengelolaan rantai pasok untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Pengelolaan *supply chain* yang baik dapat memberikan berbagai manfaat bagi CV Lestari Abadi. Dengan penerapan manajemen rantai pasok yang efektif, perusahaan dapat mengurangi biaya logistik, meningkatkan kecepatan pengiriman barang, dan memastikan kepuasan pelanggan. Misalnya, penggunaan sistem manajemen inventaris berbasis teknologi dapat membantu perusahaan memantau stok secara *real-time*, mengurangi risiko kehabisan stok, dan meningkatkan akurasi dalam pengelolaan barang.

Peran *checker*, admin gudang, dan sales menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan *supply chain management* (SCM) di CV Lestari Abadi. *Checker* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa barang yang diterima atau dikirim sesuai dengan dokumen yang ada, sehingga meminimalkan kesalahan dalam proses logistik. Admin gudang berperan dalam pencatatan dan pengelolaan stok,

memastikan data inventaris selalu akurat dan terkini. Sementara itu, sales memiliki peran strategis dalam menjalin hubungan dengan pelanggan dan memahami kebutuhan pasar, sehingga perusahaan dapat lebih responsif terhadap permintaan. Kolaborasi yang baik antara ketiga peran ini dapat menciptakan rantai pasok yang terintegrasi dan efisien.

Penelitian sebelumnya oleh (Huapea 2021) mengemukakan bahwa *supply chain management* yang tidak terintegrasi, atau tidak terorganisir dengan baik, dapat menyebabkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran. Temuan ini relevan dengan situasi yang dialami CV Lestari Abadi, di mana permasalahan dalam rantai pasok sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan pelanggan dan ketersediaan stok.

Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya biaya operasional karena adanya kebutuhan untuk menyimpan stok yang berlebih atau mengadakan pengiriman darurat. Selain itu, rendahnya efisiensi proses dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kepuasan pelanggan. Loyalitas pelanggan pun dapat terpengaruh *negatif*, sehingga perusahaan kehilangan pangsa pasar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa *supply chain management* terorganisir dengan baik guna mendukung keberlangsungan operasional dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian (Huapea 2021) memberikan dasar teoretis yang mendukung pentingnya analisis *supply chain management* sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

CV Lestari Abadi berada dalam industri yang sangat kompetitif, di mana kecepatan dan ketepatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan menjadi faktor utama keberhasilan. Dengan menganalisis dan mengoptimalkan *supply chain management*, perusahaan dapat menemukan solusi terhadap tantangan yang ada, seperti keterlambatan pengiriman dan efisiensi pengelolaan stok. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam menerapkan teknologi informasi untuk mendukung SCM, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing perusahaan.

Dalam penelitian kualitatif, masalah bukan sekadar hambatan yang harus dihilangkan, tetapi menjadi jendela untuk memahami fenomena yang lebih dalam terkait pengelolaan rantai pasok di CV Lestari Abadi. Selain itu, CV Lestari Abadi juga menghadapi tantangan berupa kurangnya koordinasi antar departemen, yang menghambat aliran informasi secara *real-time*. Kondisi ini berpotensi meningkatkan biaya logistik serta menurunkan efisiensi distribusi produk ke pelanggan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *supply chain management*, di CV Lestari Abadi guna mengidentifikasi kendala yang ada dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kajian literatur dilakukan untuk mendapatkan landasan teori terkait SCM, kinerja perusahaan, dan keterkaitannya berdasarkan referensi seperti Putra Permana (2023), Lukman et al. (2021), Wulandari et al. (2017), dan Wisnujati et al. (2024). Penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Huapea (2021), juga menjadi dasar untuk memahami dampak SCM yang tidak terintegrasi pada efisiensi operasional.

TELAAH PUSTAKA

Supply Chain Management (SCM)

Supply Chain Management (SCM) merupakan upaya pemasok untuk mengembangkan dan menerapkan rantai pasokan yang seefisien dan seekonomis mungkin. Rantai pasokan mencakup segala hal, mulai dari produksi dan pengembangan produk hingga sistem informasi yang diperlukan guna mengarahkan usaha dalam perusahaan (Lukman et al. 2021).

Supply Chain Management (SCM) juga mempunyai titik fokus yang menekankan keterkaitan hubungan pada hal-hal yang menyangkut mengenai pemasok, hubungan bersama

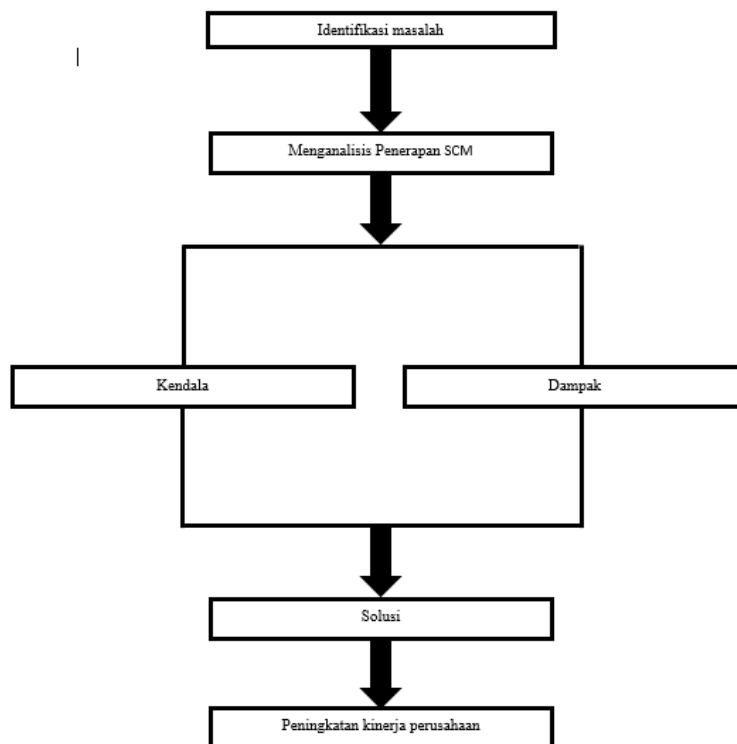
pelanggan, serta tingkat dari tersampainya sebuah informasi dalam konteks manajemen rantai pasok yang memiliki peran terhadap kinerja perusahaan (Putra Permana 2023).

Manajemen Rantai Pasok melibatkan banyak pihak di dalamnya, baik secara langsung maupun tak langsung dalam usaha untuk memenuhi permintaan konsumen. Di sini rantai pasok tidak hanya melibatkan manufaktur dan supplier, tetapi juga melibatkan banyak pihak, seperti konsumen, retailer, *wholesaler*, produsen maupun transporter produk pertanian.

Hubungan Supply Chain Management dengan Kinerja Perusahaan

Manajemen rantai pasokan juga sebagai sebuah pendekatan yang diterapkan untuk menyatukan pemasok, (distributor dan pengecer) secara efisien, sehingga produk dapat dihasilkan dan distribusikan dengan jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu yang tepat untuk menurunkan biaya dan memenuhi kebutuhan pelanggan dan Kinerja perusahaan merupakan tingkat pencapaian perusahaan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mengoptimalkan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan yang dapat dinilai dengan cara membandingkan pencapaian dengan target atau dengan kinerja beberapa perusahaan di Industri yang sama dan tergambar dengan jelas bahwa betapa pentingnya konsep *Supply Chain Management* untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Guna meraih tujuan penelitian dalam studi ini, mula-mula dilakukan identifikasi masalah yang terjadi di Perusahaan dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan juga wawancara terhadap karyawan. Dari hasil pengumpulan data tersebut, kemudian dilakukan analisis terhadap penerapan SCM di Perusahaan tersebut. Pada proses analisis juga dilakukan identifikasi kendala penerapan SCM serta dampak dari kendala tersebut bagi Perusahaan. Setelah itu dilakukan identifikasi Solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasinya. Sehingga diharapkan kinerja Perusahaan dapat meningkat melalui penerapan SCM yang baik.



Gambar 1. Alur Pemikiran
Sumber: Data diolah, 2025

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode studi kasus yang bersifat kualitatif untuk memahami dan menganalisis *supply chain management* (SCM) di CV Lestari Abadi. Proses penelitian diawali dengan identifikasi masalah utama, yaitu keterlambatan pengiriman dari pemasok, kesalahan pencatatan stok, dan ketidaksesuaian barang yang diterima dengan pesanan. Permasalahan ini menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap pengelolaan rantai pasok perusahaan guna meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional.

Data dikumpulkan melalui wawancara serta observasi langsung terhadap aktivitas *checker*, admin gudang, dan sales di perusahaan. Selain itu, dokumen sekunder seperti laporan pencatatan stok, pengiriman barang, dan laporan kinerja perusahaan dianalisis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh. Analisis data dilakukan dengan memetakan proses SCM perusahaan, mulai dari pengadaan bahan hingga pengiriman barang ke pelanggan. Diagram alur proses SCM digunakan untuk mengidentifikasi hambatan dan mengukur efisiensi pada setiap tahap.

Evaluasi kinerja SCM dilakukan dengan menggunakan indikator seperti ketepatan waktu pengiriman, akurasi data inventaris, biaya operasional, dan tingkat kepuasan pelanggan. Dari hasil analisis, kendala utama yang dihadapi perusahaan diidentifikasi, termasuk kurangnya teknologi pendukung SCM dan ketidakseimbangan antara permintaan pelanggan dan ketersediaan stok.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini diterapkan secara terintegrasi untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

a. Teknik wawancara mendalam

Dilakukan dengan partisipan yang terdiri atas tiga orang, yaitu Kepala Gudang, *Checker*, dan Sales Manager di CV Lestari Abadi. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa diwakilkan, menggunakan pendekatan *open-ended interview* dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan kendala yang dihadapi partisipan dalam proses *Supply Chain Management* (SCM). Hasil wawancara direkam dan disalin menjadi transkrip tertulis untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Observasi

Langsung dilakukan dengan mengamati aktivitas operasional di lokasi penelitian, khususnya di gudang dan area distribusi CV Lestari Abadi. Peneliti terlibat langsung dalam pengamatan untuk mencatat proses pemeriksaan barang, pencatatan stok, dan pengiriman barang. Teknik ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata di lapangan, termasuk pola kerja dan hambatan yang memengaruhi kinerja SCM. Observasi dilakukan secara sistematis tanpa mengganggu aktivitas kerja, dengan fokus pada identifikasi potensi efisiensi.

c. Teknik dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen-dokumen administratif yang relevan, seperti laporan pencatatan stok, dokumen pengiriman barang, laporan kinerja perusahaan, serta dokumentasi berupa foto aktivitas operasional. Data dari dokumen ini dianalisis untuk melengkapi dan mendukung temuan dari wawancara mendalam dan observasi langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengelolaan Stok Barang (Admin Gudang - Ibu Elita Ratnasari)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elita selaku Admin Gudang. Sebagai admin Gudang, tugas utama beliau adalah mengelola pencatatan stok barang, memantau barang masuk dan keluar, serta memastikan ketersediaan data stok yang akurat untuk mendukung kelancaran proses distribusi. Proses pengelolaan stok di CV Lestari Abadi tersebut telah memanfaatkan software Jurnal sebagai alat utama dalam pencatatan barang. Dengan software tersebut, stok dapat dipantau secara *real-time*, dan laporan harian dapat dibuat lebih cepat.

Namun, Ibu Elita mengungkapkan bahwa kesalahan input data masih sering terjadi. Penyebab utamanya adalah ketelitian staf yang masih kurang serta belum sepenuhnya memahami seluruh fitur yang ada pada software. Kesalahan tersebut menyebabkan ketidaksesuaian data antara stok fisik dan sistem, sehingga berdampak pada keputusan pengadaan barang.

Hasil observasi memperkuat pernyataan tersebut, di mana ditemukan bahwa proses input data stok dilakukan langsung melalui laptop dengan menggunakan software Jurnal, dan stok opname mingguan dilaksanakan untuk mencocokkan data sistem dengan kondisi fisik barang.

Dokumentasi visual seperti tangkapan layar software dan foto proses opname menunjukkan bahwa sistem pencatatan menjadi lebih rapi dan terstruktur. Namun, masih ditemukan kesalahan input akibat kurangnya pelatihan staf, yang menyebabkan ketidaksesuaian data stok.

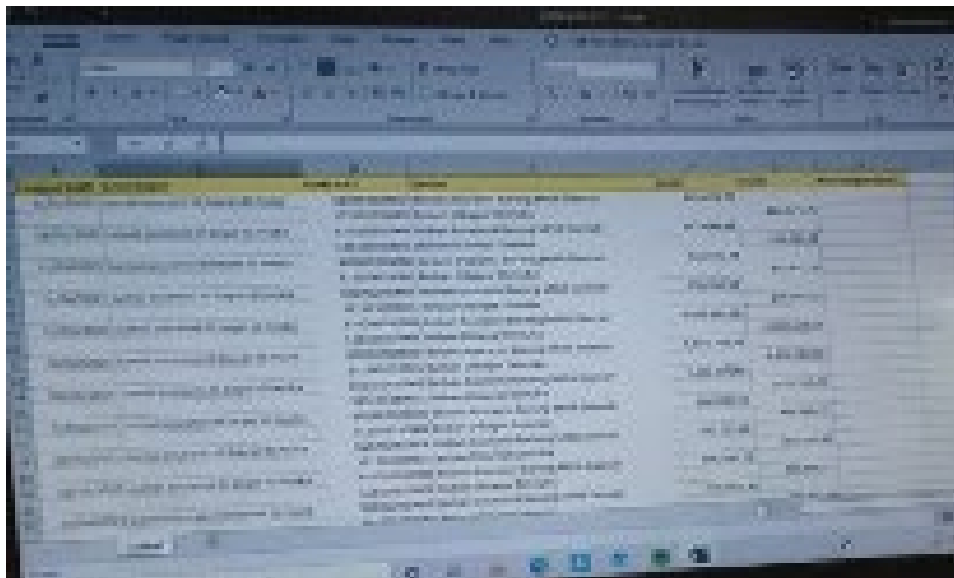
Pemeriksaan Barang Masuk dan Keluar (Checker - Mas Zicky Taufiqurohman)

Mas Zicky sebagai Checker bertanggung jawab memeriksa barang masuk dan keluar, serta memastikan kesesuaian antara fisik barang dengan data yang tercatat. Ia menyampaikan bahwa software Jurnal sangat membantu dalam memperbarui data stok secara langsung, sehingga memudahkan proses pengecekan.

Namun, ia juga mengungkapkan adanya kendala berupa ketidaksesuaian jadwal pengiriman barang dari pemasok, yang seringkali membuat proses pemeriksaan menjadi terganggu. Selain itu, kesalahan input data yang terjadi di gudang juga berdampak pada proses verifikasi, sehingga distribusi barang ke pelanggan harus tertunda.

Berdasarkan observasi, terdapat kebutuhan untuk melakukan pemeriksaan manual terhadap barang yang tidak sesuai dengan jadwal, dan proses verifikasi memerlukan waktu tambahan.

Dokumentasi menunjukkan penggunaan checklist digital dan laporan pengecekan yang dicetak dari sistem Jurnal. Dampak dari kendala ini adalah tertundanya distribusi barang dan keharusan untuk melakukan konfirmasi ke bagian pengadaan.



Gambar 2. Laporan Pengecekan yang Dicetak Dari Sistem Jurnal
Sumber: Data diolah, 2025

Manajemen Rantai Pasok (Sales - Pak Muhamad Suwondlo)

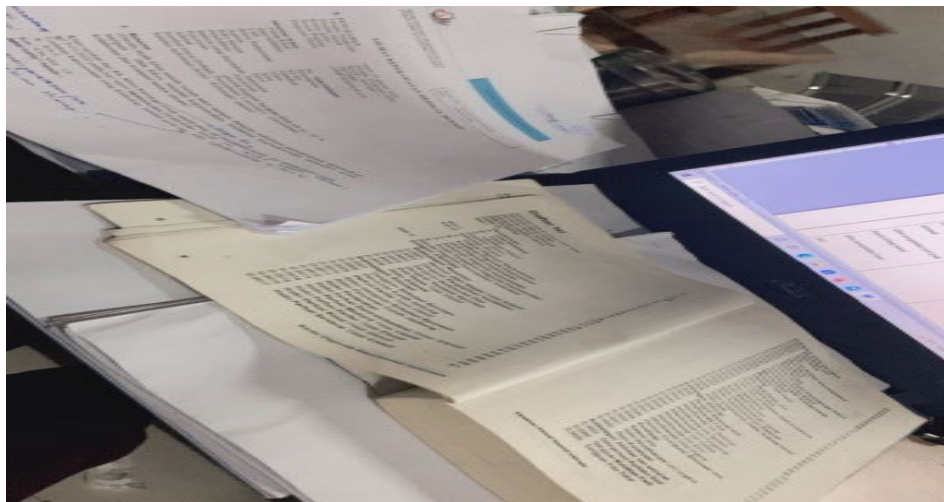
Pak Suwondlo selaku Sales memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan barang untuk memenuhi permintaan pelanggan. Pak Suwondlo memiliki tanggung jawab mengelola penjualan dan memastikan kelancaran distribusi barang kepada pelanggan. Dalam perannya, ia sering menghadapi tantangan seperti keterlambatan pengiriman yang memengaruhi kepuasan pelanggan. Ia menyatakan bahwa penggunaan software Jurnal telah membantu

mempercepat pengambilan keputusan terkait pengadaan barang dengan pemantauan stok secara *real-time*. Beliau menjelaskan bahwa software Jurnal memudahkan pemantauan stok, sehingga pengadaan barang bisa dilakukan lebih cepat.

Namun, kendala yang paling sering dihadapi adalah keterlambatan pengiriman dari pemasok, yang berdampak pada keterlambatan distribusi barang ke pelanggan. Hal ini memicu kekecewaan pelanggan, meningkatkan keluhan, dan berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pihak sales aktif melakukan komunikasi ke pelanggan ketika terjadi keterlambatan, dan sistem Jurnal digunakan untuk mengecek ketersediaan stok.

Dokumentasi berupa tangkapan layar komunikasi dengan pelanggan serta tampilan dashboard Jurnal menunjukkan adanya keterbukaan informasi, meskipun belum terintegrasi dengan sistem pemasok.



Gambar 3. Foto Laporan Stok Manual dan Dokumen Perubahan Jadwal Dari Pemasok yang Menunjukkan Data Belum Terintegrasi
Sumber: Data diolah, 2025

Peluang Perbaikan dan Inovasi Untuk Meningkatkan Supply Chain Management

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengidentifikasi beberapa peluang perbaikan dan inovasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi SDM Gudang
 - a. Pelatihan berkala bagi admin gudang dan checker terkait penggunaan software Jurnal.
 - b. Peningkatan pemahaman prosedur standar operasional (SOP) untuk meminimalisir kesalahan input data.
2. Integrasi Sistem dengan Pemasok
 - a. Pengembangan sistem digital terintegrasi antara CV Lestari Abadi dan pemasok untuk memantau jadwal pengiriman secara *real-time*.
 - b. Penggunaan sistem notifikasi otomatis jika terjadi keterlambatan pengiriman.
3. Penerapan Early Warning System Stok Minimum
Sistem peringatan dini untuk menghindari kekosongan stok yang dapat menghambat proses distribusi.
4. Peningkatan Koordinasi Antar Departemen
Pembentukan forum koordinasi rutin antara bagian pengadaan, gudang, checker, dan sales untuk mempercepat penyelesaian masalah terkait rantai pasok.
5. Optimalisasi Sistem Informasi kepada Pelanggan

Peningkatan transparansi informasi kepada pelanggan terkait status pengiriman barang untuk mengurangi ketidakpuasan akibat keterlambatan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi SCM di CV Lestari Abadi. Beberapa rekomendasi meliputi penerapan sistem manajemen inventaris berbasis teknologi, pelatihan bagi *checker* dan admin gudang untuk meningkatkan akurasi pencatatan, serta penguatan koordinasi dengan pemasok dan pelanggan. Kesimpulan penelitian ini dirangkum dalam laporan yang terstruktur untuk memberikan panduan praktis kepada perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan rantai pasok. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja operasional dan daya saing CV Lestari Abadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan informan di CV Lestari Abadi, serta mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: 1) Proses Supply Chain Management (SCM) di CV Lestari Abadi telah memanfaatkan sistem digital berupa software Jurnal untuk mempermudah pencatatan stok barang dan pengambilan keputusan pengadaan. Sistem ini memberikan kemudahan dalam monitoring stok secara *real-time*. 2) Kendala utama dalam SCM adalah masih adanya kesalahan input data oleh staf gudang, kurang optimalnya pemahaman penggunaan software, serta keterlambatan pengiriman barang dari pemasok. Kondisi ini mengakibatkan ketidaksesuaian data stok, tertundanya distribusi barang, serta menurunnya kepercayaan pelanggan. 3) Peluang perbaikan dan inovasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan SCM di CV Lestari Abadi meliputi: i) Peningkatan kompetensi staf melalui pelatihan rutin terkait sistem digital. ii) Integrasi sistem informasi antara perusahaan dan pemasok untuk meminimalisir keterlambatan. iii) Penerapan sistem peringatan dini untuk stok minimum guna menjaga ketersediaan barang. iv) Penguatan koordinasi antar departemen untuk mempercepat penyelesaian kendala operasional. v) Optimalisasi sistem komunikasi kepada pelanggan untuk meningkatkan transparansi dan kepuasan. Dengan memanfaatkan peluang perbaikan tersebut, diharapkan kinerja SCM di CV Lestari Abadi dapat lebih optimal, distribusi barang menjadi lebih lancar, dan kepercayaan pelanggan dapat terus ditingkatkan.

Studi yang akan datang diharapkan dapat melibatkan lebih banyak informan dari berbagai divisi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, menganalisis lebih mendalam terkait dengan aspek efisiensi biaya dan sumber daya dalam implementasi, melakukan pengembangan sistem software Jurnal, mengeksplorasi penggunaan teknologi lain yang terintegrasi, seperti IoT atau blockchain, untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok, maupun melakukan studi komparatif dengan perusahaan lain yang menggunakan software serupa dapat dilakukan untuk melihat keunggulan dan kelemahan relatif dari sistem yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Argita Endraswara. 2013. Metode penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Chou, Cindy, Joenes Anderson, Kenny, dan Febrianti. 2023. Analisa penerapan sistem ERP dalam mendukung SCM pada PT Telkom Indonesia Tbk. *Jurnal Mirai Management* 8 (2): 176–82.
- Handoko, T. H. (2008). Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi Edisi ke-4. *Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada*.
- Huapea, adila Latukau; Darwis Amin; Muhammad Khadafi. 2021. *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)* 03 (02): 146–61.

- J. Rachbini, Widarto. 2019. Supply Chain Management dan kinerja perusahaan. *Journal of Business & Banking* 7 (1): 47–56. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1463>.
- Jahja, Adi Susilo. 2017. Subyek, Responden, Informan dan Partisipan – Dosen Perbanas, no. January: 2–4. <https://dosen.perbanas.id/subyek-responden-informan-dan-partisipan/>.
- Lukman, S, S Si, S Psi, Penerbit Cv, dan Cahaya Bintang. 2021. *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT Penulis*.
- Moulina, Tisya Mona. 2017. Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Industri Keripik Pisang di Kelurahan Segalamider Bandar Lampung). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung*. [http://digilib.unila.ac.id/28454/3/skripsi tanpa bab pe mbahasan.pdf](http://digilib.unila.ac.id/28454/3/skripsi%20tanpa%20bab%20pe%20mbahasan.pdf).
- Pontoh, R G, P Kindangen, dan J J Pondaag. 2023. Analisis Supply Chain Management Pada Pt. Alzano Surya Kencana Nusantara Padang Analysis of Supply Chain Management At Pt. Alzano Surya Kencana Nusantara Padang. *Jurnal EMBA* 11 (1): 777–85. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/46199/41390>
- Putra Permana, Kadek Bagus. 2023. Analisis Peran Supply Chain Management (SCM) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3 (06): 2275–87. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1015>.
- Wisnujati, Nugrahini Susantinah, Ade Suhara, Fitra Mulya, Universitas Rokania, Universitas Tadulako, Universitas Islam, dan Syekh Yusuf. 2024. SUPPLY CHAIN MANAGEMENT Universitas Wijaya Kusuma Surabaya , 2 Universitas Buana Perjuangan Karawang mencakup seluruh rantai pasok . *Jurnal Cahaya Mandalika*. <https://repository.radenintan.ac.id/38767/>
- Wulandari, Wulandari, Ria Nelly Sari, dan Al Azhar L. 2017. Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi* 21 (3): 462–79. <https://doi.org/10.24912/je.v21i3.31>.